



Coklat Monggo Bagi-bagi Coklat

SELAIN karvas besar, Jogja Kreatif#8 yang digelar Minggu (24/11) kemarin juga diwamai dengan aksi teaterikal pengusiran penjajah Jepang. Aksi ini dimainkan oleh komunitas Babad Bandayuda.

Menurut anggota komunitas Babad Bandayuda, Guntur Prasajo, mereka sengaja menyulap Jogja Kreatif#8 menjadi ajang peperangan mengusir penjajah.

Atraksi lain di Jogja Kreatif ini adalah goyang Caesar yang diprakarsai oleh Paguyuban Dimas Djajeng Yogyakarta. Menurut ketua panitia, Sunu Mahatma tema Local Heroes sengaja dipilih untuk mengapresiasi para pahlawan yang

mengharumkan Yogyakarta.

"Intinya yang membawa nama Yogyakarta dan mengharumkan nama Yogyakarta," ujarnya.

Acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta ini juga didukung oleh Chocolate Monggo yang membagikan coklat secara gratis, Jari-Jari Massage yang memberikan pijat refleksi gratis dan Sonora Radio.

Dalam Jogja Kreatif #8 diisi oleh beberapa jenis hiburan yang sangat memukau, seperti aksi dari puluhan siswa SMSR yang melukis di atas kain sepanjang 20 meter. Para siswa beserta pengunjung saling menggoreskan kuas untuk menggambar pahlawan sesuai

dengan pemikiran mereka.

Dalam Jogja kreatif #8 juga menampilkan Band *Secret at mirror*, tari Angguk-Angguk dari Forum Pemuda Bedeng Putra, IDC Ethnic Music, Show dari Fakultas Teknik Busana UNY, Action Figure dari Komunitas Mataram folk institute, SMA 2 dan 4 Yogyakarta, Komunitas Babad Bondo Yudho dan Kerajinan Jari Polah.

Tak ketinggalan ada mobil listrik karya anak bangsa, setidaknya ada tiga mobil listrik yang dipamerkan di Jalan Jenderal Sudirman kota Yogyakarta. Ada mobil Selo buatan dari Kupu-kupu malam Yogyakarta, ada mobil listrik Ahmedi dari UGM dan satu Bis Listrik. (esa/dnh/nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005